

SKRIPSI
HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN NAPZA DENGAN
TINGKAT KONSUMSI DAN STATUS GIZI
RESIDEN DI RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
PROVINSI BALI



Oleh :
NI MADE RAI SUJANI
NIM. P07131225106

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026

SKRIPSI

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN NAPZA DENGAN
TINGKAT KONSUMSI DAN STATUS GIZI
RESIDEN DI RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
PROVINSI BALI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh :
NI MADE RAI SUJANI
NIM. P07131225106

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN NAPZA DENGAN TINGKAT KONSUMSI DAN STATUS GIZI RESIDEN DI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA PROVINSI BALI

Oleh :

NI MADE RAI SUJANI

NIM. P07131225106

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



Pande Putu Sri Sugiani, DCN., M.Kes
NIP. 196412271989032002



Dr I Wayan Juniarsana, S.ST, M.Fis
NIP. 196706071992031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. I Putu Suiraoka, SST.M.Kes
NIP. 197301241995031001

SKRIPSI DENGAN JUDUL :
HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN NAPZA DENGAN
TINGKAT KONSUMSI DAN STATUS GIZI
RESIDEN DI RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
PROVINSI BALI

Oleh :
NI MADE RAI SUJANI
NIM. P07131225106

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 26 MEI 2026

TIM PENGUJI:

1. G.A. Dewi Kusumayanti, DCN.,M.Kes (Ketua Seminar) (.....)
2. Dr. Ni Nengah Ariati, SST.,M.Erg (Penguji I) (.....)
3. Pande Putu Sri Sugiani, DCN.,M.Kes (Penguji II) (.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi ↑
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Dr. I Putu Suiroaka, SST.M.Kes
NIP. 197301241995031001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Rai Sujani

NIM : P07131225106

Program Studi : Sarjana Terapan Gizi

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2026

Alamat : Dusun Apuan Kaja, Susut, Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Lama Penggunaan NAPZA dengan Tingkat Konsumsi dan Status Gizi Residen di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 12 Mei 2026

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is light-colored with a red border and contains the text '10000' in large red numbers, 'METRAL TEMPAK' in smaller red text, and a serial number '429ABAJX02497972' at the bottom.

Ni Made Rai Sujani

NIM. P07131225106

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN NAPZA DENGAN
TINGKAT KONSUMSI DAN STATUS GIZI
RESIDEN DI RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
PROVINSI BALI**

ABSTRAK

Lama penggunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat konsumsi dan status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan NAPZA dengan tingkat konsumsi dan status gizi residen di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret - April 2026 dengan teknik consecutive dan jumlah sampel 30 orang. Data yang diambil meliputi lama penggunaan NAPZA, konsumsi, dan status gizi. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang menggunakan form kuesioner, timbangan, dan microtoice. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh lama penggunaan NAPZA sebagian besar 1-5 tahun (66,7%), tingkat konsumsi zat gizi tergolong adekuat (90%), dan status gizi tergolong lebih (56,7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara lama penggunaan NAPZA dengan tingkat konsumsi zat gizi ($p = 1,000$), tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi zat gizi dengan status gizi ($p = 0,672$), dan tidak ada hubungan lama penggunaan NAPZA dengan status gizi ($p = 0,269$). Disarankan faktor lain yang memengaruhi tingkat konsumsi dan status gizi.

Kata kunci: NAPZA, tingkat konsumsi, status gizi

THE RELATIONSHIP DURATION OF DRUG AND DIETARY INTAKE AS WELL AS NUTRITIONAL STATUS OF RESIDENTS AT MANAH SHANTI MAHOTTAMA MENTAL HOSPITAL BALI

ABSTRACT

The duration of narcotics, psychotropics, and other addictive substances is one of the factors that influence dietary intake and nutritional status. This study aimed to determine the relationship between duration of drug and level of nutrient intake as well as the nutritional status of residents at Manah Shanti Mahottama Mental Hospital. This research was conducted from March to April 2026, using a consecutive sampling with 30 respondents. The data collected included duration of drug, intake, and nutritional status. This study an observational method with a cross-sectional using questionnaires, food weighing, and microtoise. The result showed that most respondents had used drugs for 1-5 years (66.7%), had adequate macronutrient intake (90%), and had overweight (56.7%). There was no relationship between duration of drug and macronutrient intake ($p = 1.000$), there was no relationship between macronutrient intake and nutritional status ($p = 0.672$), and there wa no relationship between duration of drug and nutritional status ($p = 0,269$). It is suggested that other factors affecting dietary intake and nutritional status.

Keywords : drug, dietary intake, nutritional status.

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN NAPZA DENGAN TINGKAT KONSUMSI DAN STATUS GIZI RESIDEN DI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA PROVINSI BALI

Oleh: Ni Made Rai Sujani (P07131225106)

Kesehatan jiwa mempunyai peran yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Penyalahgunaan NAPZA merupakan salah satu masalah kesehatan serius yang berdampak pada kondisi fisik, mental, dan status gizi pengguna. Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan gangguan metabolisme, perubahan perilaku makan, serta ketergantungan yang memengaruhi tingkat konsumsi dan status gizi. Data nasional menunjukkan tingginya prevalensi penyalahgunaan NAPZA, termasuk di Bali. Hasil penelitian sebelumnya memperlihatkan adanya variasi tingkat konsumsi energi dan status gizi pada pengguna NAPZA. Data awal di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali menunjukkan sebagian residen telah menggunakan NAPZA lebih dari lima tahun dengan kondisi status gizi yang beragam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan lama penggunaan NAPZA dengan tingkat konsumsi dan status gizi residen di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali.

Zat gizi makro terdiri atas karbohidrat, protein, dan lemak berperan penting dalam penyediaan energi, pertumbuhan, serta pemeliharaan fungsi tubuh, sehingga kecukupan konsumsinya perlu dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) untuk menentukan kategori defisit, adekuat, atau lebih. Status gizi menggambarkan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi yang umumnya dinilai melalui pengukuran antropometri menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT). Pada pengguna NAPZA, penggunaan zat dalam jangka waktu tertentu dapat memengaruhi kondisi gizi melalui gangguan nafsu makan, kerusakan saluran cerna, gangguan penyerapan zat gizi, kerusakan hati, serta kehilangan nutrisi akibat muntah dan diare. Dampak penggunaan NAPZA tidak hanya memengaruhi kesehatan fisik, tetapi juga kondisi psikologis dan sosial, dengan

tingkat keparahan yang cenderung meningkat seiring lamanya penggunaan dan tingkat ketergantungan. Selain itu, berbagai faktor seperti pendapatan keluarga, besar keluarga, pendidikan, pengetahuan gizi, faktor individu, lingkungan, dan sosial turut memengaruhi konsumsi zat gizi maupun penggunaan NAPZA.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret - April 2026 dengan teknik consecutive, jumlah sampel 30 orang, dan alat instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, timbangan makanan, dan microtoice. Hipotesa penelitian yaitu hubungan lama penggunaan NAPZA dengan tingkat konsumsi dan status gizi residen.

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel, menghasilkan sebaran dan persentase. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini dilakukan tabel silang antara lama penggunaan NAPZA, tingkat konsumsi zat gizi makro (protein, lemak, dan karbohidrat), dan status gizi. Variabel yang diamati berskala ordinal dengan analisis korelasi Rank Spearman.

Hasil penelitian karakteristik sampel menunjukkan bahwa usia terbanyak 19-29 tahun (60%), mayoritas berpendidikan SMA (70%), sebagian besar tidak bekerja (40%), dan komposisi sampel yang sudah kawin dan belum kawin sama (50%). Sebagian besar sampel menggunakan NAPZA rentang waktu 1-5 tahun (66,7%), jenis NAPZA terbanyak yang dikonsumsi yaitu Amfetamin (70%), cara pakai NAPZA sebagian besar dengan cara merokok (93,3%). Hasil tingkat konsumsi zat gizi makro (protein, lemak, karbohidrat) tergolong adekuat (93,3%, 90%, dan 90%) dan mayoritas berstatus gizi lebih (56,7%). Uji korelasi menggunakan Rank Spearman didapatkan *p value* sebesar 0,620, 1,000, dan 1,000 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan tidak terdapat hubungan lama penggunaan NAPZA dengan tingkat konsumsi zat gizi makro (proten, lemak, dan karbohidrat). Uji korelasi menggunakan Rank Spearman didapatkan *p value* sebesar 0,672 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan tidak terdapat hubungan tingkat konsumsi zat gizi makro (protein lemak, dan karbohidrat) dengan status gizi. Uji korelasi menggunakan Rank Spearman didapatkan *p value* sebesar 0,269 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan tidak terdapat hubungan lama penggunaan NAPZA dengan status gizi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lama penggunaan NAPZA residen di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali adalah 1-5 tahun (66,7%), mempunyai tingkat konsumsi zat gizi protein adekuat (93,3%), tingkat konsumsi lemak adekuat (90,0%), dan tingkat konsumsi zat gizi karbohidrat adekuat (90,0%), dan mempunyai status gizi lebih (56,7%). Tidak ada hubungan lama penggunaan NAPZA dengan tingkat konsumsi protein ($p = 0,620$), lemak ($p = 1,000$), dan karbohidrat ($p = 1,000$) residen di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali. Tidak ada hubungan tingkat konsumsi zat gizi makro (protein, lemak, dan karbohidrat) dengan status gizi ($p = 0,672$) residen di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali. Tidak ada hubungan lama penggunaan NAPZA dengan status gizi ($p = 0,269$) residen di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali. Edukasi dan penelitian lanjutan diperlukan faktor-faktor lain yang memengaruhi tingkat konsumsi dan status gizi residen pengguna NAPZA dan dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga memberikan gambaran hubungan yang lebih komprehensif.

Daftar Bacaan: 34 (2017-2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan karunia-NYA yang telah diberikan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Hubungan lama penggunaan NAPZA dengan tingkat konsumsi dan status gizi residen di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Provinsi Bali” tepat pada waktunya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Pande Putu Sri Sugiani, DCN, M.Kes. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. I Wayan Juniarsana, SST, M.Fis selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Para penguji yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini .
4. Orang tua beserta keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat.
5. Rekan-rakan mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis khususnya dari para pembaca umum.

Denpasar, 06 Mei 2026



Ni Made Rai Sujani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro	7
B. Status Gizi.....	11
C. NAPZA	13
BAB III KERANGKA KONSEP.....	20
A. Kerangka Konsep.....	20
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	21
C. Hipotesis	22

BAB IV METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Alur Penelitian	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian	24
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	27
G. Etika Penelitian	30
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	41
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Simpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Angka Kecukupan Gizi	9
2. Klasifikasi Berat Badan berdasarkan IMT	12
3. Golongan Narkotika	14
4. Definisi Operasional Variabel	21
5. Sebaran sampel berdasarkan karakteristik	32
6. Sebaran sampel berdasarkan lama penggunaan NAPZA.....	33
7. Sebaran sampel berdasarkan tingkat konsumsi zat gizi makro.....	35
8. Sebaran sampel berdasarkan status gizi	36
9. Sebaran sampel berdasarkan hubungan lama penggunaan NAPZA dengan tingkat konsumsi zat gizi makro	38
10. Sebaran sampel berdasarkan hubungan tingkat konsumsi zat gizi makro dengan status gizi	39
11. Sebaran sampel berdasarkan hubungan lama penggunaan NAPZA dengan status gizi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian	20
2. Kerangka Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	54
2. Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	56
3. Persetujuan Setelah Penjelasan	57
4. Form Kuisisioner	60
5. Form Food Weighing	61
6. Dokumentasi Penelitian	62
7. Hasil Turnitin	64
8. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	68